BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, khususnya mengenai laporan penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin dalam mengembangkan bisnis nya yaitu, memperkuat kualitas produk dengan mempertahankan keunikan rasa, menyajikan rasa yang khas dan sulit dilupakan oleh penikmatnya agar konsumen puas dan menyampaikanya kepada orang lain, melakukan promosi melalui media sosial, seperti *facebook* dan *BBM,* selalu memberikan berbagai macam bonus di setiap promo memperbaharui kemasan produk supaya tampil beda dan lebih menarik di kalangan para konsumen, sub-kontraktur atau kerja sama dengan *reseller* (agen) Telur Asin Tambak Banua Annida yaitu andalas, d'cost dan lotlemart, menyebarkan brosur, promosi dari mulut kemulut (*word of mouth*), dan mengikuti kegiatan pameran dan bazar. Sedangkan hasil dari analisis matriks SWOT IFAS (*Internal Facktor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*), menyimpulkan bahwa jenis strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah strategi pertahankan berupa penetrasi pasar dan pengembangan produk, adapun alternatif strategi yang

dapat diterapkan adalah dengan mempertahankan kualitas yang ada dengan menawarkan harga yang terjangkau, melakukan inovasi produk baik rasa maupun kemasan dengan memaksimalkan kualitas agar dapat bersaing dengan pesaing lain dan mencari *supplier* dengan harga bahan baku paling murah.

2. Kendala yang dihadapi oleh pemilik Telur Asin Tambak Banua Annida dalam mengembangkan bisnisnya: *Pertama* menjelang hari-hari besar seperti idul fitri, natal dan lain-lain, kiriman barang dari kandangan seperti bahan baku mentah selalu terlambat. *Kedua* dalam hal produksi, terkadang bahan baku sulit untuk didapat terutama yang berkualitas bagus, sehingga ditakutkan dapat mengurangi kualitas produk yang ditawarkan baik dari segi rasa maupun kemasan yang tentunya berdampak pada kepuasan konsumen, ruang proses produksi, yang bergabung dengan rumah tempat tinggal, seharusnya ruang proses produksi ini harus dipisah dengan tempat tinggal, supaya lebih tertata dan tidak mengganggu tempat tinggal, minimnya pendanaan atau modal serta peralatan yang masih kurang menyebabkan produksi berjalan lambat, terbatasnya sumber daya manusia (SDM) karena SDM sangat berperan penting dalam proses pengolahan telur asin, dan bahan baku telur yang mudah rusak seperti kualitas telur yang terkadang ada yang pecah cangkang nya membuat proses produksi menjadi lambat, harus memilih/memilah dulu, telur mana yang bagus untuk diolah dan dapat diasinkan.

B. Saran-Saran

1. Bagi pemilik Telur Asin Tambak Banua Annida disarankan untuk meletakan alamat tempat usaha pada kotak kemasan agar mempermudah para konsumen untuk berkunjung, dan lebih meningkatkan kekuatan yang dimiliki sehingga kelemahan yang ada dapat ditutupi dengan itu serta memanfaatkan semua peluang yang ada untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih besar lagi, lebih mempereratkan hubungan kerja sama antara instansi maupun pelanggan tetap yakni untuk membantu merekrut tenaga kerja baru dalam produksi telur asin, dengan adanya penambahan tenaga kerja tersebut bisa membantu meningkatkan produksi telur asin dan lebih meningkatkan perkembangan teknologi agar bisnis ini dapat maju dan lebih berkembang lagi. Dalam perekrutan karyawan jangan hanya dari orang terdekat, tetapi juga orang dari lingkungan terdekat yang berkompeten dalam pekerjaan ini untuk dapat mengembangkan bisnis ini.
2. Bagi pihak Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam agar sekiranya penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Telur Asin Tambak Banua Annida, misalnya meneliti tentang strategi pemasaran nya secara lebih mendalam atau dapat juga meneliti objek yang sama namun dilihat dari sudut pandang yang berbeda seperti dilihat dari sudut pandang hukum Islam.